

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TO ENTREPRENEURSHIP ACTIVITY STUDENT OF ECONOMIC EDUCATION FKIP UNIVERSITY OF RIAU

Nuraisah¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email: nuraisah395@gmail.com, gim_unri@yahoo.co.id, hardi_545@yahoo.co.id

No Hp: 085365918584

*Education Studies Program
Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *The objectives of this research were to know the effect of entrepreneurship education student of economic education FKIP Riau University. The population of this research was the student of economic education FKIP Riau University force as 2013, 2014, and 2015 amount 253 people and the sample amount 37 people. The collected data used questionnaire and interviews. Data analysis of this research used simple linier regression. Research result based on simple linier regression showed that entrepreneurship education influence on entrepreneurship activity student of economic education student force as 2013, 2014, and 2015 in FKIP Riau University, this can be seen from a constant value (a) of 19,452 and the value coefisien regression (b) of 1,077 with a regresiion equation $19,452 + 1,077$. According the calculation of R (R squer change) obtained a value of 0,159. It means that the contribution of entrepreneurship education on entrepreneurship activity by 15,9%. Based on the results of research, suggestions or recommendations from researchers is that students should be able to maintain their entrepreneurial skills as a supporting factor in maintaining the entrepreneurial activities they have in order to facilitate the achievement of the goals they want to achieve and encourage business success in the future.*

Key Word : *Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Activity*

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP AKTIVITAS WIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Nuraisah¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email: nuraisah395@gmail.com, gim_unri@yahoo.co.id, hardi_545@yahoo.co.id

No Hp: 085365918584

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2013, 2014, dan 2015 sebanyak 253 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 37 orang. Pengukuran data menggunakan angket dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier sederhana menunjukkan pendidikan kewirausahaan yang diperoleh berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013, 2014, dan 2015 di FKIP Universitas Riau, hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 19,452 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 1,077 dengan persamaan regresinya $19,452 + 1,077$. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,159. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha sebesar 15,9%. Berdasarkan hasil penelitian, saran atau rekomendasi dari peneliti adalah mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan keterampilan berwirausaha yang dimilikinya sebagai faktor pendukung dalam mempertahankan aktivitas wirausaha yang dimilikinya agar mempermudah pencapaian tujuan yang hendak dicapainya dan mendorong keberhasilan usaha dimasa mendatang.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Aktivitas Wirausaha*

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada.

Menurut Sutomo, salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran adalah perlu dikembangkannya semangat *entrepreneurship* sedini mungkin, karena suatu bangsa akan maju apabila jumlah *entrepreneur*-nya paling sedikit 2 persen dari jumlah penduduk.

Dalam menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan lapangan kerja. Berbagai program yang telah diluncurkan antara lain : Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), *Cooperative Education* (Coop), Kuliah Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU) (Panduan PMW Dikti 2015).

Yaumi (2011) menjelaskan bahwa teori aktivitas adalah seperangkat prinsip dasar yang merupakan sistem konseptual umum dan bukan suatu teori yang bersifat prediktif. Dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan terdiri atas tindakan berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Aktivitas wirausaha dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau.

Basrowi (2011) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan guna meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam aktivitas berwirausaha. Staw (dalam Riyanti, 2003) menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan, lebih-lebih ketika wirausaha menemui masalah di tengah jalan.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan Mopangga (2014) menjelaskan untuk mengatasi permasalahan terkait aktivitas wirausaha yaitu dengan memperbanyak frekuensi praktik kewirausahaan, melaksanakan pembelajaran kontekstual secara periodik, menyediakan dan melengkapi fasilitas di kampus.

Selain itu aktivitas wirausaha juga dipengaruhi oleh sifat dan kemampuan seorang wirausaha. Hartati (2014) terkait model pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha baru yang dilakukan di Pusat Inkubator Bisnis, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif dan efisien harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pengusaha termasuk instruktur, bahan, teknik dan alat-alat yang digunakan. Ini akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan bisnis kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di FKIP Universitas Riau.

Dan tujuan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Riau.

Menurut Agus (2011) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya mengintegrasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya. Menurut Mohammad (2012) Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Menurut Anoraga (2007) Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang didapat dalam praktik.

Jenis Pendidikan Kewirausahaan Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 dijelaskan bahwa jalur dalam kegiatan pendidikan terdiri atas: Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan kewirausahaan dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan pada semester 4. Pendidikan non formal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal dalam hal ini adalah seminar kewirausahaan, talkshow kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima oleh mahasiswa. Pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempatnya berasal.

Buchari (2011) menyebutkan beberapa tujuan dari pendidikan kewirausahaan, antara lain: mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian, mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai perusahaan, mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk, mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerja sama, mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber, mengerti dasar-dasar: marketing, financial, organisasi, produksi, mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan.

Dalam pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah di sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif dalam mewujudkan aktivitas wirausaha yang maksimal, perlu adanya dukungan dari beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan aktivitas wirausaha yang maksimal.

Menurut Sriyono (Yasa, 2008) Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara fisik ataupun nonfisik. Menurut Yaumi (2011) Dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi

aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek.

Menurut Alma (2011) Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas wirausaha adalah segala kegiatan fisik maupun nonfisik usaha dengan tujuan untuk memanfaatkan peluang.

Diedrich (Sadirman, 2011) menyebutkan terdapat 8 jenis penggolongan yang berkaitan dengan aktivitas, antara lain: *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writting activities*, *Drawing activities*, *Motor activities*, *Mental activities*, *Emotional activities*.

Dari 8 tipe aktivitas diatas, yang berhubungan dengan aktivitas berwirausaha yaitu: *Writting activities*, dalam hal ini terkait dengan aktivitas membuat laporan keuangan usaha. *Motor activities*, dalam hal ini terkait dengan aktivitas menciptakan produk-produk baru. *Mental activities*, dalam hal ini terkait dengan aktivitas menganalisis pasar dan pemasaran, pengambilan keputusan, dan berani mengambil resiko. *Emotional activities*, dalam hal ini terkait dengan perasaan yang sedang di alami saat melakukan aktivitas berwirausaha

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2013, 2014, dan 2015 sebanyak 253 mahasiswa, dengan sampel 37 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi.

Teknik data yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistice Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Riau.

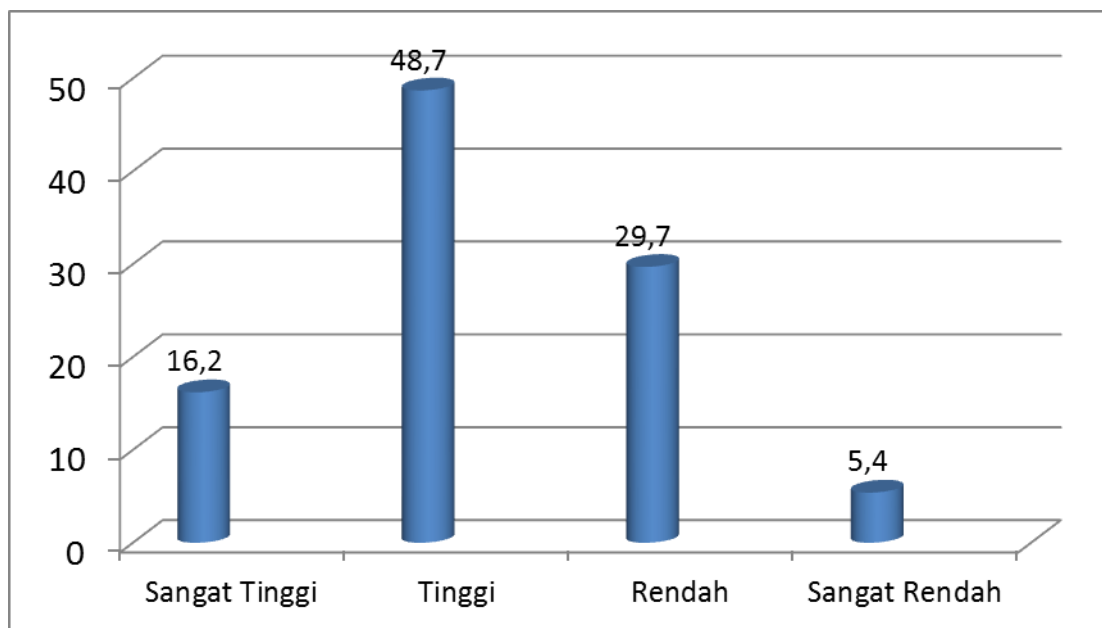
Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Riau. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis F. uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan F hitung dengan F tabel, apabila F hitung > F tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila F hitung < dari F tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

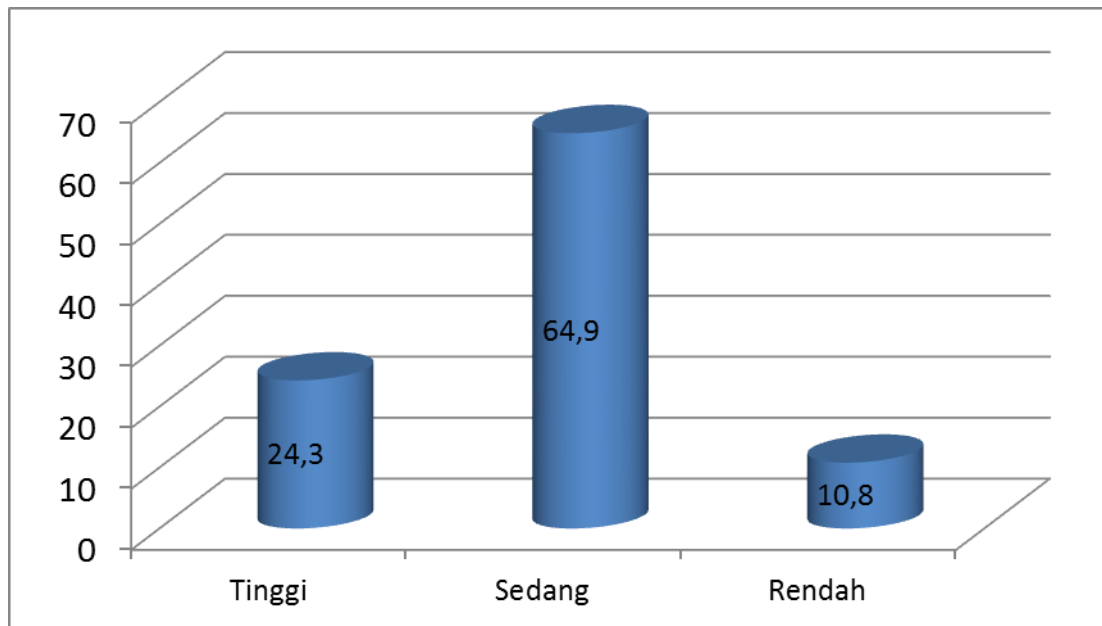
Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, yaitu 6 orang (16,2%) menempati kategori sangat tinggi, 18 orang (48,7%) menempati kategori tinggi, 11 orang (29,7%) menempati kategori rendah, dan 2 orang (5,4%) menempati kategori sangat rendah. Seperti dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dalam kategori tinggi.

Selanjutnya untuk aktivitas wirausaha diketahui bahwa aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yaitu, 9 orang (24,3%) memiliki kategori tinggi, 24 orang (64,9%) memiliki kategori sedang, dan 4 orang (10,8%) memiliki kategori rendah. Seperti dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Aktivitas Wirausaha

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau tergolong pada kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Riau. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 15,9%, dan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov non-parametric* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* penggunaan fasilitas belajar dan hasil belajar lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan F hitung dengan F tabel, apabila F hitung > F tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila F hitung < dari F tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.679	1	512.679	6.635	.014
	Residual	2704.564	35	77.273		
	Total	3217.243	36			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Aktivitas Wirausaha

Dari uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 6,635 dengan signifikansi 0,014. Diperoleh nilai F tabel dengan $df = n-k-1 = 37-1-1 = 35$ pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 4,12. Dengan demikian diketahui F hitung (6,635) > F tabel (4,12) atau signifikansi (0,014) < 5% (0,05). Dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas wirausaha.

Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Aktivitas Wirausaha = 19,452 + 1,077 Pendidikan Kewirausahaan

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 19,452. Artinya adalah apabila tanggapan terhadap pendidikan kewirausahaan diasumsikan nol (0), maka aktivitas wirausaha sebesar 19,452.
- Nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1,077. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tanggapan terhadap pendidikan kewirausahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan aktivitas wirausaha sebesar 1,077

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.135	8.79052

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Aktivitas Wirausaha

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,159. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha adalah sebesar 15,9%. Sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pendapatan, lingkungan, kepribadian, persepsi, dan motivasi.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha

Berdasarkan analisis regresi linier yang telah di jelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 19,452 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 1,077 dengan persamaan regresinya $19,452 + 1,077 X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan akan diikuti dengan peningkatan aktivitas wirausahanya. Berdasarkan hasil pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa dengan nilai uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,635 > 4,12$.)

Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,159. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha sebesar 15,9%. Sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina (2015) yaitu pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas wirausaha berpengaruh positif, dengan besar pengaruhnya 5,34%.

Menurut Agus (2011) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya mengintegrasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya.

Menurut Basrowi (2011:19) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah usaha, yaitu motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan aktivitas wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau Angkatan 2013, 2014, dan 2015 sebesar 15,9%, sedangkan sisanya 84,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan, persepsi, dan motivasi. Ini terlihat dari peningkatan jumlah omset dan pencapaian target yang terjadi pada usaha-usaha yang dijalani mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau Angkatan 2013, 2014, dan 2015.

Rekomendasi

1. Mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan keterampilan berwirausaha yang dimilikinya sebagai faktor pendukung dalam mempertahankan aktivitas wirausaha yang dimilikinya agar mempermudah pencapaian tujuan yang hendak dicapainya dan mendorong keberhasilan usaha dimasa mendatang.
2. Keluarga diharapkan lebih aktif dan mampu memberikan dukungannya terhadap aktivitas wirausaha yang dijalankan oleh anak, sehingga dengan kontribusi yang lebih aktif dari keluarga dapat menambah wawasan anak untuk terus meningkatkan aktivitas wirausahanya.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Bandung: Diperbanyak oleh CV. Fokusmedia.

Yaumi, Muhammad. 2011. *Aktivitas Pembelajaran dan Teori Aktivitas* (Artikel).<https://www.scribd.com/doc/52173631/Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori-Aktivitas>. (25 Maret 2016)